

BAB I
ix
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan menyusun anggaran kas dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan *defisit* kas atau *surplus* kas karena operasi perusahaan. Dengan mengetahui adanya *defisit* kas jauh sebelumnya, maka dapatlah direncanakan sebelumnya penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk menutupi *defisit* tersebut. Karena masih cukupnya waktu maka terdapat lebih banyak alternatif sumber dana, dan makin banyaknya alternatif sumber dana berarti, kita dapat mengadakan pemilihan sumber dana yang biayanya lebih rendah. Sebaliknya dengan mengetahui jauh sebelumnya bahwa akan terdapat *surplus* kas yang besar, maka jauh sebelumnya sudah dapat direncanakan bagaimana menggunakan kelebihan dana secara efisien.

Ditinjau dari aspek penganggaran, perencanaan kas merupakan suatu bagian penting dalam upaya percepatan penyerapan anggaran karena dengan adanya perencanaan kas yang baik akan memastikan tersedianya dana untuk membiayai kegiatan perusahaan, sehingga dapat mencegah kemungkinan terhambatnya suatu kegiatan akibat dari tersedianya dana. Mempunyai uang kas yang tidak cukup dalam perusahaan dapat

membahayakan perusahaan yaitu kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo. Tetapi mempunyai kas yang terlalu besar juga tidak sehat, uang kas yang menganggur tidak akan menghasilkan apa-apa, oleh karena itu manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan arus kas yang baik.

Perencanaan arus kas dapat direncanakan dengan membuat anggaran untuk periode-periode tertentu, misalnya untuk 1 tahun, 6 tahun, 3 bulan ataupun 1 bulan. Anggaran kas dapat digunakan sebagai alat pengendali penerimaan dan pengeluaran kas, karena anggaran kas dengan realisasi kas dapat dibandingkan, apabila terjadi penyimpangan yang mencolok manajemen perusahaan segera dapat melakukan tindakan perbaikan.

Terbatasnya sumber kekayaan alam sebagai faktor modal serta semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, telah menjadikan dunia usaha sebagai ajang pertarungan yang semakin bersifat kompetitif. Oleh karena itu perusahaan harus dikelola secara profesional, agar tujuannya untuk meningkatkan kekayaan bagi para pemilik tenaga kerja yang ada didalamnya, serta pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat dapat tercapai.

Seorang manajer keuangan perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang baik, mengambil keputusan dan pengendalian pengawasan yang efektif dan sesuai dengan fungsinya didalam perusahaan yaitu membentuk sumber modal serta mengoperasikannya agar tujuan

yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Manajer keuangan mempunyai kompetensi untuk menyesuaikan diri terhadap perusahaan, perencanaan jumlah dana yang tepat secara efisien untuk dipergunakan dalam perusahaan, mengawasi alokasi dana tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dan juga keadaan ekonomi secara keseluruhan.

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas (*cash equivalent*) atau investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Mengingat kas adalah suatu unsur modal kerja yang sangat likuid atau lancar maka perlu disusun suatu *cash flow* yang cermat agar perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan didapat keseimbangan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini apabila terjadi *defisit* kas, maka kegiatan perusahaan akan terganggu, karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Baik tidaknya penyusunan *cash flow* tergantung dari baik tidaknya penyusunan anggaran kas (*cash budget*) atau perkiraan kas (*cash forecast*), sedangkan baik atau tidaknya anggaran kas (*cash budget*) antara lain baik buruknya koordinasi tingkat manajemen didalam perusahaan yang bersangkutan.

Dalam rangka untuk mencapai efektifitas perusahaan, PT. Samudera Indonesia juga menyusun suatu anggaran untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dengan target yang diharapkan, salah satunya

anggaran kas. Dalam penyusunan anggaran kas pada PT. Samudera Indonesia sudah memenuhi prosedur penyusunan anggaran perusahaan yang ada, sehingga anggaran dapat disusun secara akurat serta realisasi yang tidak menyimpang dari anggaran yang telah ditetapkan. Arus kas PT. Samudera Indonesia adalah aliran kas keluar (*cash outflow*) dan kas masuk (*cash inflow*), yang terjadi pada suatu perusahaan didalam menjalankan kegiatan perusahaan baik untuk membiayai kegiatan operasi dan untuk mengadakan investasi baru maupun didalam menerima hasil usahanya tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis ingin melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai : **“Prosedur Penyusunan Anggaran dan Perencanaan Arus Kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat membuat identifikasi masalah mengenai prosedur penyusunan anggaran dan perencanaan arus kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana tata cara perencanaan arus kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah serta tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti hanya membahas tentang

prosedur penyusunan anggaran dan perencanaan arus kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk?
2. Bagaimakah tata cara perencanaan arus kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.
2. Menjelaskan tata cara perencanaan arus kas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Samudera Indonesia

Untuk memberikan masukan kepada PT. Samudera Indonesia Tbk dalam prosedur penyusunan anggaran kas dan perencanaan arus kas yang memadai.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini akan menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh saat proses belajar.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Mendapatkan informasi tentang hal-hal apa saja yang dilakukan PT. Samudera Indonesia Tbk dalam menerapkan prosedur penyusunan anggaran kas dan perencanaan arus kas.

